

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk menyesuaikan objek yang diteliti dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang mana peneliti menjadi kunci atau instrument utama dan teknik pengumpulan data berupa triangulasi, analisis data induktif serta hasil penelitian lebih menekankan pentingnya penelitian.⁵⁷ Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai serangkaian penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang didapatkan dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi pada lokasi tersebut serta dituangkan dalam bentuk deskriptif, sehingga penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dan makna penelitian serta menemukan teori di lapangan.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan kondisi lapangan sesuai dengan fakta yang ada serta melakukan penarikan kesimpulan umum berdasarkan fakta sejarah. Peneliti juga menggunakan metode jenis studi kasus yang mana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap suatu peristiwa ataupun masalah yang terikat oleh waktu dan kegiatan. Peneliti juga mengumpulkan data

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 209.

⁵⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 23.

secara rinci dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara berkelanjutan.⁵⁹

Melihat hal tersebut, peneliti menjadi kunci utama dan terlibat secara langsung dalam pengumpulan data di lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memahami secara mendalam mengenai kondisi, peristiwa atau fenomena yang terjadi di lapangan dan menarik untuk diteliti. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian di analisis secara induktif (kesimpulan umum) untuk menemukan data dari fenomena tersebut. Kemudian peneliti mendeskripsikan kondisi nyata yang terjadi di lapangan secara sistematis dan objektif. Fakta yang ditemukan disajikan apa adanya tanpa ada rekayasa, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang strategi penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam menumbuhkan *religious culture*. Selain itu, peneliti juga memfokuskan pada satu kasus, yaitu bentuk strategi penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam menumbuhkan *religious culture* di SMA Negeri 1 Singosari Malang. Penelitian ini dilakukan secara mendalam, menyeluruh, dan berkelanjutan sesuai dengan lokasi dan peristiwa yang spesifik untuk mendapatkan pemahaman yang utuh dan rinci dari objek tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan jenis penelitian studi kasus yang bertujuan untuk memfokuskan terhadap suatu masalah atau fenomena yang diteliti secara intens serta mendeskripsikan fenomena tersebut sesuai dengan apa yang ada di lapangan atau objek secara intens. Penelitian jenis ini digunakan untuk

⁵⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2015).

mengetahui strategi penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam menumbuhkan *religius culture* di SMA Negeri 1 Singosari Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Lexy J Moleong menyatakan bahwasannya peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peranan penting sebagai perencana, pengumpul data, menganalisis penafsir data serta melaporkan hasil penelitian.⁶⁰ Di dalam melakukan penelitian kualitatif, tentunya dibutuhkan kehadiran peneliti secara langsung sebagai instrumen utama yang mana peneliti akan mencari data sesuai fakta lapangan sesuai dengan kondisi atau fenomena yang terjadi pada lokasi tersebut, sehingga peneliti dapat mendapatkan secara maksimal dan sesuai apa yang diharapkannya.

Peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk mengamati situasi, kegiatan dan interaksi yang berkaitan dengan penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Kemudian peneliti melakukan pendekatan dan membangun komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti, koordinator program keagamaan, peserta didik, dan pihak lainnya yang terlibat agar proses pengumpulan data berjalan lancar dan terbuka. Selama berada di lapangan, peneliti menjadi netral tanpa mengikuti kegiatan objek penelitian agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya. Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap kegiatan keagamaan yang ada di sekolah, seperti shalat dhuha berjama'ah, literasi al-Qur'an, shalat wajib berjama'ah dan pembiasaan lainnya.

⁶⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 9.

Selama kehadirannya, peneliti mencatat berbagai temuan dan perilaku yang relevan dengan fokus penelitian serta mendokumentasikan kegiatan sebagai bukti pendukung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian terhadap fenomena atau objek guna mendapatkan data penelitian secara akurat. Lokasi penelitian ini terletak di Jl. Ki Hajar Dewantara no. 1 Tanjung, Desa Banjararum, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Peneliti memilih SMA Negeri 1 Singosari Malang sebagai lokasi penelitian karena dinilai sangat relevan dan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu penelitian ini terkait strategi penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam menumbuhkan *religious culture* di SMA Negeri 1 Singosari Malang.

D. Sumber Data

Data adalah informasi atau fakta yang diperoleh melalui observasi kemudian di analisis untuk memahami suatu fenomena tersebut untuk mendukung teori dan disajikan dalam bentuk uraian kata.⁶¹ Sumber data ini didapatkan oleh peneliti melalui proses wawancara dengan orang yang bersangkutan serta dokumen yang dijadikan sebagai responden penelitian. Berikut terdapat sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah suatu data yang diperoleh peneliti secara langsung, baik melalui observasi, wawancara ataupun dokumentasi. Sumber

⁶¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.

data ini didapatkan melalui observasi selama kegiatan berlangsung di sekolah. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, guru PAI dan budi pekerti, koordinator keagamaan, peserta didik dan guru lainnya untuk menggali informasi yang terkait dengan strategi penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Kemudian peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap kegiatan keagamaan di sekolah serta mencatat hasil interaksi atau kegiatan berlangsung yang ditunjukkan oleh warga sekolah SMA Negeri 1 Singosari Malang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan suatu data yang diperoleh dari pihak lain, baik di dapatkan melalui laporan, buku, profil, dokumentasi dan data resmi lainnya. Sumber yang didapatkan peneliti melalui dokumen yang ada di setiap koordinator keagamaan serta guru PAI dan budi pekerti. Peneliti mengumpulkan dokumen sekolah seperti, buku besar keagamaan SMA Negeri 1 Singosari berupa program ubudiyah, program ma'had dan program keputrian. Program ubudiyah ini berisikan lembaran literasi al-Qur'an yang sudah disebar di setiap kelas, absensi shalat dhuha berjama'ah, absensi klinik al-Qur'an serta materi kultum menjelang shalat dhuhur dilaksanakan. Kedua, program ma'had berisikan absensi, jadwal pematiri, materi, dan *resume* kajian kitab. Ketiga, program keputrian ini berisikan absensi, jadwal pematiri, dan materi keputrian. Dari beberapa dokumen tersebut dapat membantu peneliti untuk memperkuat data yang telah didapatkan. Kemudian peneliti menggunakan teori dari buku, jurnal, artikel ilmiah ataupun skripsi yang relevan untuk mendukung analisis dan memperkuat kerangka teori

dalam penelitian. Selanjutnya peneliti akan menelaah hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembentukan *religius culture* di lingkungan sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.⁶² Berikut terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti.⁶³ Peneliti melakukan observasi secara langsung di lingkungan SMA Negeri 1 Singosari Malang untuk melihat kegiatan keagamaan berlangsung. Kemudian peneliti mencatat perilaku, kebiasaan dan suasana yang mencerminkan penerapan *religius culture* di sekolah. Observasi dilakukan secara sistematis dan berulang untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi sosial dengan adanya pertemuan antara individu dengan individu ataupun individu dengan kelompok untuk saling bertukar informasi guna mendapatkan data atau keterangan yang diinginkan.⁶⁴ Peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan secara langsung dengan program keagamaan. Peneliti

⁶² Dini Silvi Purnia dan Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian: Strategi Menyusun Tugas Akhir* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 20.

⁶³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 308.

⁶⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 136..

menyusun pertanyaan secara fleksibel dan terbuka agar informan merasa nyaman dan bebas memberikan penjelasan secara rinci. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi, pendapat, pengalaman, dan pemahaman langsung dari para pelaku terhadap strategi penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam menumbuhkan *religius culture* SMA Negeri 1 Singosari Malang. Adapun informan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Informan ini dipilih guna mendapatkan informasi secara mendalam tentang strategi penguatan mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti serta program-program yang terkait didalamnya.
- b. Koordinator Keagamaan. Informan ini dipilih guna mendapatkan informasi secara mendalam mengenai latar belakang adanya program keagamaan, macam-macam program keagamaan yang diterapkan serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan program tersebut.
- c. Peserta didik SMA Negeri 1 Singosari Malang. Informan ini dipilih secara acak untuk mendapatkan informasi di setiap peserta didik yang mengikuti program ini. Informan ini dipilih tidak hanya berdasarkan satu angkatan saja, melainkan tiga angkatan yang telah mengikuti program tersebut dari awal hingga akan lulus sekolah, baik peserta didik yang masih aktif ataupun alumni sekolah tersebut. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi sejauh mana perubahan yang didapatkan oleh peserta didik SMA Negeri 1 Singosari Malang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menelaah dokumen yang berisikan fakta-fakta penelitian dan dijadikan sebagai penguat serta pembanding dari hasil wawancara.⁶⁵ Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan berupa buku besar program keagamaan yang berisikan jadwal materi dan pematerei, absesnsi, hasil *resume* dari kajian kitab yang telah diberikan. Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti fisik untuk memperkuat data dari hasil observasi dan wawancara. Kemudian peneliti mencatat dan menyimpan data dokumentasi secara rapi agar dapat dianalisis dan digunakan sebagai referensi dalam penyusunan laporan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi yang disusun secara sistematis serta mengklasifikasikan data sesuai dengan kategori, memilah data yang penting, menjabarkan, dan menyusun data kedalam pola. Peneliti dapat mempelajari dan menarik kesimpulan dengan mudah terhadap data yang dikumpulkan.⁶⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses meringkas, memilah hal pokok serta memusatkan hal-hal penting dari hasil observasi, wawancara, dan

⁶⁵ Uhar Surhasaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 208.

⁶⁶ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), 236.

dokumentasi. Data yang melewati proses ini memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti lain dalam mengumpulkan data selanjutnya.⁶⁷

Dalam teknik ini, peneliti menyaring dan memilih data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu strategi penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam menumbuhkan *religious culture* SMA Negeri 1 Singosari Malang. Informasi yang dianggap tidak penting tidak dimasukkan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti mengelompokkan data berdasarkan kategori tertentu, seperti kegiatan keagamaan, pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, peran guru dan lainnya.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah menyajikan data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Penyajian data adalah serangkaian informasi yang telah diolah sehingga dapat dipahami secara jelas.⁶⁸ Peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, kutipan wawancara atau gambar agar mudah dibaca dan dipahami. Kemudian peneliti menyusun informasi secara sistematis agar terlihat pola atau hubungan antara data satu dengan lainnya. Penyajian data ini sangat membantu peneliti untuk melihat gambaran umum dan memperjelas arah analisis terhadap strategi yang diterapkan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Pada tahap ini, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dari data sebelumnya. Peneliti akan menarik

⁶⁷ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122.

⁶⁸ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, 123.

kesimpulan untuk menganalisis data setelah data ditemukan.⁶⁹ Peneliti menyimpulkan makna dan temuan utama dari data yang telah dianalisis berdasarkan tujuan dan rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang ditarik secara bertahap selama proses pengumpulan data dan analisis data berlangsung. Selanjutnya peneliti menguji ulang kesimpulan tersebut dengan membandingkan antara hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar hasilnya valid dan dapat dipercaya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat kita simpulkan bahwa dalam menganalisis data dapat dilakukan beberapa tahap, yaitu analisis data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Penelitian ini memfokuskan pada strategi dan pelaksanaan program keagamaan di SMA Negeri 1 Singosari Malang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap ini dianggap sangat penting, hal ini dilakukan untuk mempertanggungjawabkan data yang didapatkan secara ilmiah, sehingga peneliti dapat meminimalisir kesalahan dalam proses untuk memperoleh data yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kreadibilitas Data (*Credibility*)

Kredibilats data digunakan sebagai pembuktian bahwa peneliti telah memperoleh data dari hasil penelitian sesuai dengan fakta lapangan. Di dalam mencapai kreadibilitas terdapat beberapa cara yang digunakan, yaitu

⁶⁹ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, 124.

pengamatan, meningkatkan ketekunan, diskusi bersama teman ataupun triangulasi.⁷⁰

Peneliti memastikan data yang dikumpulkan sesuai dengan fakta di lapangan. Untuk menjaga kredibilitas, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan subjek penelitian serta memahami konteks sekolah secara menyeluruh. Selain itu, peneliti juga melibatkan subjek dalam klarifikasi data, seperti meminta konfirmasi hasil wawancara agar sesuai dengan maksud narasumber.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah suatu kondisi dimana peneliti kembali untuk melakukan penelitian di lapangan, sehingga narasumber akan semakin terbuka kepada peneliti untuk mengungkapkan dan menyampaikan informasi secara lengkap guna mendapatkan data konkrit.⁷¹ Peneliti menghabiskan waktu yang cukup lama di lokasi penelitian untuk memahami program religius secara mendalam. Selain itu, peneliti juga menghindari kesalahan penafsiran serta memperoleh data yang lebih dalam dan akurat. Peneliti juga membangun kepercayaan dengan informan, sehingga data yang diperoleh lebih terbuka dan jujur.

3. Triangulasi

Menurut Moleong, triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan hal lain di luar data dan dijadikan sebagai pembanding data.⁷² Triangulasi sendiri adalah sebuah

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 270.

⁷¹ Umar Sidiq, *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo (Nata Karya, 2019), 90-92.

⁷² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 320.

metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara observasi secara langsung, wawancara sesuai dengan fokus, serta menggunakan dokumen untuk mendapatkan kebenaran suatu informasi yang diharapkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Di dalam tahap ini, peneliti melakukan enam kegiatan yang ditambah dengan pertimbangan etika penelitian lapangan. Pertama, peneliti menyusun rancangan lapangan dengan merencanakan metode, teknik pengumpulan data, dan jadwal kegiatan di lapangan. Kedua, peneliti menentukan lokasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian. Ketiga, peneliti mengurus surat perizinan yang diperlukan kepada dinas pendidikan kabupaten Malang dan lembaga pendidikan tersebut. Keempat, peneliti melakukan observasi secara langsung yang ada di lapangan serta memahami fokus yang ada. Kelima, peneliti memilih dan memanfaatkan informan dengan mempertimbangkan kriteria yang relevan. Terakhir, peneliti menyiapkan instrumen yang diperlukan untuk mengumpulkan data.

2. Tahap Pekerjaan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Tahap ini dibagi menjadi tiga langkah, yaitu; Pertama, peneliti memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri secara matang sebelum memasuki lapangan. Kedua, peneliti terlibat secara langsung dengan situasi atau kegiatan yang menjadi fokus utama. Ketiga, peneliti berperan secara aktif dalam mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Tahap Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan bersamaan dengan mengumpulkan data. Proses ini mencakup beberapa langkah seperti menyederhanakan data, menampilkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan serta memverifikasi hasil data tersebut. Dengan melakukan analisis data yang baik, peneliti akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan kesimpulan di dapatkan lebih akurat dari penelitian tersebut.⁷³

⁷³ Umar Sidiq, *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 95.